

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut artikel *Lifebouy.co.id* Sabun mandi adalah salah satu produk kebersihan yang dibutuhkan semua orang. Penggunaan sabun mandi sangat penting untuk menjaga kebersihan dan kesehatan kulit. Oleh sebab itu, memilih sabun mandi tidak boleh secara sembarangan. Pilihlah sabun mandi dengan karakteristik yang memang sesuai dengan kebutuhan. Memilih jenis sabun yang akan digunakan untuk kulit wajah memang bukanlah perkara hal mudah.

Menurut informasi yang disajikan oleh *Halodoc.com*, salah satu hal penting yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan pembersih wajah adalah kandungan *sulfate*. Meskipun belum ada bukti ilmiah yang menunjukkan bahwa kandungan ini secara langsung menyebabkan penyakit kulit, seperti kanker, namun penggunaannya yang berlebihan dapat mengakibatkan iritasi pada kulit, mata, dan bahkan mulut. Terutama bagi individu dengan kulit sensitif, penggunaan produk dengan kandungan *sulfate* dapat memicu masalah komedo dan jerawat. Oleh karena itu, disarankan untuk memeriksa setiap kandungan dalam produk pembersih wajah yang digunakan. Pemilihan produk pembersih wajah yang tidak mengandung *sulfate* dapat membantu menjaga keutuhan *skin barrier* dengan baik. *Skin barrier* ini merupakan lapisan kulit yang vital dalam melindungi kulit dari polusi, sinar ultraviolet, serta menjaga kelembapan kulit. *Skin barrier* yang sehat juga membantu melindungi kulit dari iritasi, peradangan, dan infeksi.

Penggunaan pembersih wajah tanpa *sulfate* dapat mengurangi risiko iritasi pada kulit. Iritasi yang tidak diatasi dapat menyebabkan kulit menjadi gatal, merah, dan bahkan ruam. Hal ini tentu saja dapat memberikan ketidaknyamanan bagi pengguna. Selain itu, penggunaan sabun pembersih wajah tanpa *sulfate* juga dapat membantu mencegah timbulnya jerawat. Penggunaan *sulfate* dalam jumlah yang berlebihan berpotensi memicu jerawat, sehingga disarankan untuk menghentikan penggunaan sabun dengan kandungan ini jika kulit sedang mengalami jerawat yang meradang. Pastikan produk yang digunakan bebas dari kandungan *sulfate*, karena penggunaan sabun dengan *sulfate* dapat membuat kulit menjadi lebih kering, meningkatkan risiko iritasi dan infeksi. Selain manfaat bagi kulit, penggunaan sabun

wajah tanpa *sulfate* juga dapat memberikan dampak positif pada lingkungan. Sabun tanpa kandungan *sulfate* dianggap lebih ramah lingkungan karena terbuat dari bahan-bahan alami.

Dalam konteks bisnis penjualan produk perawatan pribadi, terutama di kalangan *reseller*, seringkali menghadapi tantangan unik. Salah satunya adalah penjualan Sabun Nyrtea, produk inovatif dalam perawatan kulit dan wajah, kepada *reseller*. Sabun Nyrtea adalah produk dari PT Nyrtea Beautika Nusantara, perusahaan yang fokus pada produk kecantikan. Produk ini mengandung berbagai bahan utama seperti ekstrak daun teh, yogurt, klorofil, ekstrak sarang burung walet, minyak zaitun, dan minyak kelapa. Manfaatnya termasuk membersihkan, menyegarkan, dan menjaga kesehatan kulit.

Namun, penjualan Sabun Nyrtea mengalami penurunan selama tiga bulan terakhir, yang menjadi perhatian serius bagi para *reseller*. Penurunan ini menunjukkan adanya hambatan atau kesulitan dalam mempertahankan performa penjualan. Oleh karena itu, penelitian yang direncanakan diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi penjualan sabun Nyrtea di kalangan *reseller*. Dengan pemahaman ini, para *reseller* dapat mengidentifikasi strategi perbaikan yang sesuai dan mengembangkan rencana tindakan efektif untuk mengatasi tantangan dalam penjualan produk tersebut.

Adapun tabel penjualan 3 bulan terakhir yaitu :

Tabel 1.1. Penjualan bulanan Sabun Nyrtea

No	Bulan	Penjualan
1	November 2023	56 box
2	Desember 2023	51 box
3	Januari 2024	32 box

(Sumber: Laporan penjualan bulanan *seller* Sabun Nyrtea)

Dari Tabel 1.1 diatas dapat di ketahui bahwa penjualan sabun Nyrtea pada Bulan November 2023 terjual sebanyak 56 box, diketahui untuk 1 box sabun Nyrtea berisi 20 pcs. Pada bulan Deseber 2023 penjualan sabun Nyrtea mengalami penurunan sebesar 9,8% produk tersebut terjual 51 box. Pada bulan Januari 2024 penjualan mengalami penurunan yang cukup drastis yaitu sebanyak 42,8% yaitu sebanyak 32 box

Pemasaran adalah suatu sistem total dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, promosi dan mendistribusikan barang-barang yang mampu memenuhi kebutuhan dan mencapai target pasar yang dituju serta tujuan perusahaan.

Philip Kotler dalam Farida yuliyanti (2019:1), Marketing pemasaran adalah kegiatan manusia yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan melalui proses pertukaran.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penelitian ditunjukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian, Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Sabun Nyrtea.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, maka beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Penetapan harga yang lebih mahal di bandingkan dengan ukuran produk
2. Persepsi konsumen bahwa harga tidak sebanding dengan nilai yang diberikan oleh produk
3. Tidak adanya variasi harga yang sesuai dengan berbagai segmen pasar
4. Kualitas produk pada sabun Nyrtea yang di rasakan oleh konsumen tidak langsung
5. Persepsi bahwa kualitas produk tidak sesuai dengan harga yang ditetapkan
6. Ketidakmampuan untuk menjangkau konsumen potensial secara efektif karena kurangnya saluran promosi yang digunakan
7. Promosi yang kurang menarik dan terbilang jarang sehingga kurang memikat konsumen
8. Banyaknya pesaing lain selain sabun yang membuat konsumen memberikan keputusan pembelian
9. Tidak adanya insentif atau keunggulan yang cukup kuat untuk mendorong konsumen membuat keputusan pembelian.
10. Persepsi konsumen bahwa risiko pembelian terlalu tinggi dibandingkan dengan manfaat yang mungkin diperoleh.

1.3. Pembatasan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah diatas untuk membatasi masalah peneliti hanya akan meneliti seputar masalah Harga, Kualitas Produk, dan Promosi pada produk sabun Nyrtea dan responden dari penelitian ini adalah konsumen dari Nyrtea

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah secara simultan Harga, Kualitas Produk dan Promosi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian Sabun Nyrtea?
2. Apakah secara parsial Harga berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian Sabun Nyrtea?
3. Apakah secara parsial Kualitas Produk berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian Sabun Nyrtea?
4. Apakah secara parsial Promosi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian Sabun Nyrtea?

1.5. Tujuan Penelitian

Untuk menjawab apa yang telah ditulis pada rumusan masalah di atas. Maka tujuan penelitian ini adalah :'

1. Untuk mengetahui secara simultan Harga, Kualitas Produk dan Promosi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian Sabun Nyrtea.
2. Untuk mengetahui secara parsial Harga berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian Sabun Nyrtea.
3. Untuk mengetahui secara parsial Kualitas Produk berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian Sabun Nyrtea.
4. Untuk mengetahui secara parsial Promosi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian Sabun Nyrtea.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk pedagang dan juga peneliti, adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman tentang keputusan pembelian dengan menggunakan pengamatan terhadap harga, kualitas produk, dan promosi terhadap keputusan pembelian.
2. Diharapkan dapat menjadikan sumber informasi dan referensi bagi pembaca yang membutuhkan topik-topik yang dibahas dalam penelitian ini
3. Dapat di aplikasikan pada kondisi yang sebenarnya oleh para pihak reseller sabun Nyetea dari ilmu pengetahuan yang telah didapatkan

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi dalam laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi dari kutipan buku yang berkaitan dengan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan berdasarkan hasil analisis yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi buku, jurnal, dan rujukan yang digunakan dalam menyusun penelitian ini.